



Analisis Ekonomi Usaha Minyak Kelapa Murni (*Virgin Coconut Oil*) di Rumah Produksi KenaKetik Nita

Maria Sharlina Yesi¹, Sarlina Noni²

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Nusa Nipa Indonesia

Email:sarlinanoni72@gmail.com

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima: 8 Januari 2022

Direvisi: 15 Januari 2022

Dipublikasikan: Januari 2022

e-ISSN: 2089-5364

p-ISSN: 2622-8327

DOI: 10.5281/zenodo.5905597

Abstract:

Virgin Coconut Oil (VCO) is a modern product of coconut fruit that has the ability to improve health, treat, and even be used in the field of cosmetics. This research aims to find out the income and feasibility of pure coconut oil business in the production house Kena Ketik Nita. Use cost, revenue, acceptance and business feasibility analysis to answer research problems. As for the results of research obtained that the business of pure coconut oil production in the production house KenaKetik Nita suffered a loss of - 206,981,750 in one production. As for the results of research obtained that the business of pure coconut oil production in the production house KenaKetik Nita suffered a loss of - 206,981,750 in one production.

Keywords: *Pure Coconut Oil (Virgin Coconut Oil), Income, Business Feasibilit*

PENDAHULUAN

Virgin Coconut Oil (VCO) merupakan produk modern buah kelapa yang memiliki kemampuan meningkatkan taraf kesehatan, mengobati, dan bahkan dimanfaatkan pula dalam bidang kosmetik (Susilo, 2005). Minyak kelapa murni atau *Virgin Coconut Oil (VCO)* memiliki harga yang lebih tinggi bila dibandingkan dengan minyak kelapa biasa. Disamping itu dalam proses pembuatannya mudah sehingga dapat dilakukan oleh siapa saja. Usaha minyak kelapa murni atau *Virgin Coconut Oil (VCO)* merupakan usaha yang potensial untuk dikembangkan.

Kabupaten Sikka merupakan kabupaten yang memiliki luas perkebunan

kelapa terbesar di Provinsi Nusa Tenggara Timur, dengan luas area sebesar 19.125 Ha (BPS NTT, 2017). Perkebunan kelapa di Kabupaten Sikka tahun 2016 memproduksi sebanyak 730 kg per hektar.

(<https://nttbangkit.com/ekonomi/pertanian/634/kelapa-dan-kakao-komoditi-andalan-ekonomi-petani-sikka/>). Pengembangan usahatani kelapa di Kabupaten Sikka sangat membantu masyarakat sebagai sumber pendapatan. Untuk meningkatkan pendapatan usahatani kelapa diperlukan suatu pengolahan yang menjadi nilai tambah bagi produk. Perkembangan yang lambat juga terjadi karena tidak banyak yang memanfaatkan nilai ekonomis kelapa. Potensi yang belum

termanfaatkan tersebut bisa terjadi karena tidak banyak perusahaan yang bergerak dalam pengolahan produk tanaman kelapa atau masyarakat yang belum mengerti nilai bisnis dan produk dan pasar potensialnya. Untuk meningkatkan harga jual kelapa diperlukan pengelolaan kelapa yang lebih tetap dan menguntungkan. Salah satu alternatif diversifikasi produk kelapa yang dapat di olah adalah minyak kelapa murni. Oleh karena itu, diperlukan suatu analisis usaha produksi minyak kelapa murni (*virgin coconut oil*), karena analisis usaha produksi dapat memberikan informasi terhadap besarnya biaya dan pendapat yang diperoleh. Berdasarkan uraian diatas, maka penulis melakukan penelitian terkait “Analisis Ekonomi Usaha Produksi Minyak Kelapa Murni (*VirginCoconutOil*) di Rumah Produksi KenaKetik Nita”

METODE PENELITIAN

Waktu dan Tempat Penelitian

Penentuan lokasi penelitian ini dilakukan secara sengaja (*purposive*) yaitu bertempat di Usaha Produksi Minyak Kelapa Murni (*Virgin Coconut Oil*) di Rumah Produksi KenaKetik Nita dengan pertimbangan bahwa tempat ini merupakan salah satu sentra usaha minyak kelapa murni. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 6 Oktober 2021 s/d 17 Desember 2021.

Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu bentuk pengumpulan data yang bertujuan menggambarkan dan memeparkan keadaan yang ada di suatu perusahaan. Dalam penelitian ini pengumpulan data dan keterangan yang digunakan untuk memperoleh data yang diperlukan adalah :

1. Pengamatan (Observasi)

Pengamatan yang dilakukan dengan mengamati secara langsung objek penelitian sehingga dapat diperoleh gambar yang nyata dari keadaan lokasi penelitian.

2. Wawancara atau *interview*

Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan keterangan- keterangan lisan melalui bercakap-cakap dan berhadapan muka dengan orang yang dapat memberikan keterangan yang berhubungan dengan masalah yang akan di bahas dalam penelitian.

3. Studi pustaka

Studi pustaka dilakukan dengan mencari informasi pendukung yang berkaitan dengan masalah yang akan di bahas dalam penelitian dengan cara memanfaatkan data pustaka yang tersedia misalnya buku, jurnal dan media masa.

Sumber Data

Sumber data yang dimaksud dalam penelitian adalah subjek dari mana data tersebut dapat diperoleh dan memiliki informasi kejelasan tentang bagaimana mengambil data tersebut dan bagaimana data tersebut diolah. Sumber data yang diperoleh penulis merupakan data yang diperoleh langsung dari pemilik usaha minyak kelapa murni di rumah produksi KenaKetik Nita yang merupakan data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Menurut Suharsimi Arikunto (2013) data primer adalah data yang dikumpulkan melalui pihak pertama, biasanya dapat melalui wawancara, jejak, dan lain – lain. Dalam penelitian ini sumber data primer diperoleh melalui wawancara secara langsung dari responden seperti pemilik usaha dan karyawan usaha produksi *Virgin Coconut Oil* di rumah produksi KenaKetik Nita.

2. Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2012) data sekunder adalah data yang diperoleh dengan cara membaca, mempelajari dan memahami melalui media lain yang bersumber dari literature, buku – buku, serta dokumen. Dalam penelitian ini yang menjadi data sekunder adalah data yang diambil dari buku, catatan yang diperoleh

selama berada di perusahaan dan jurnal yang berkaitan dengan masalah yang akan dibahas dalam penelitian.

Metode Analisis Data

Data yang diperoleh, diolah dan dianalisis dalam bentuk tabel dan uraian. Untuk mengetahui pendapatan usaha produksi minyak kelapa murni di Rumah Produksi KenaKetik Nita maka digunakan rumus sebagai berikut :

Analisis Biaya

1. Biaya Tetap

Biaya tetap adalah biaya atau *fixed cost* adalah biaya atau pengeluaran bisnis yang tidak tergantung pada aktivitas produksi perusahaan. Dengan kata lain, biaya tetap merupakan biaya yang tidak akan berubah meskipun terjadi peningkatan atau penurunan produksi perusahaan.

2. Biaya Variabel

Biaya variabel atau *variabel cost* adalah biaya perusahaan yang dapat berubah mengikuti aktivitas produksi bisnis. Dengan kata lain, biaya variabel dapat mengalami kenaikan atau penurunan tergantung pada volume produksi perusahaan. Ketika produksi yang perusahaan lakukan meningkat, maka *variable cost* akan naik. Sementara jika produksi yang perusahaan lakukan mengalami penurunan, maka *variable cost* akan turun.

3. Biaya Total

Menurut Rodjak (2006), untuk menghitung besarnya total biaya (*Total Cost*) diperoleh dengan cara menjumlahkan biaya tetap (*Fixed Cost*) dengan biaya variabel (*Variabel Cost*), dan dihitung dengan rumus :

$$TC = FC + VC$$

Dimana :

TC = *Total Cost* (Total Biaya)

FC = *Fixed Cost* (Biaya Tetap)

VC = *Variabel Cost* (Biaya Variabel)

Analisis Penerimaan dan Keuntungan

1. Analisis Penerimaan

Menurut Suratiah (2006), secara umum perhitungan penerimaan total (*Total Revenue/TR*) adalah perkalian antara jumlah produksi (Y) dengan jumlah harga (Py) dan dihitung dengan rumus :

$$TR = Y \cdot Py$$

Dimana :

TR = *Total Revenue* (Penerimaan Total)

Y = Produksi yang diperoleh

Py = Harga

2. Analisis Keuntungan

Menurut Suratiah (2006), pendapatan adalah selisih antara penerimaan (TR) dan biaya total (TC) dan dinyatakan dengan rumus :

$$I = TR - TC$$

Dimana :

I = *Income* (Pendapatan)

TR = *Total Revenue* (Penerimaan Total)

TC = *Total Cost* (Biaya Total)

3. Analisis Efisiensi Usaha

Menurut Rodjak (2006), efisiensi usaha dapat diukur dengan analisis R/C ratio adalah perbandingan antara penerimaan dengan total biaya produksi, dan dihitung dengan rumus :

$$R/C = \frac{\text{Penerimaan Total (TR)}}{\text{Biaya Total (TC)}}$$

Dimana :

TR = Total Penerimaan

TC = Total Biaya

Kriteria penerimaan R/C ratio :

- R/C < 1 = usaha produksi minyak kelapa murni mengalami kerugian
- R/C > 1 = usaha produksi minyak kelapa murni mengalami keuntungan
- R/C = 1 = usaha produksi minyak kelapa murni mencapai titik impas

HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses Produksi Minyak Kelapa Murni (*Virgin Coconut Oil*)

Dalam proses produksi minyak kelapa murni harus menyediakan berbagai macam keperluan yang digunakan. Pada proses

produksi minyak kelapa murni di rumah produksi KenaKetik Nita dilakukan dengan beberapa tahap berikut :

1. Penyortiran Bahan Baku
Bahan baku pembuatan minyak kelapa murni harus memakai buah kelapa segar karena dapat mempengaruhi kualitas produksi minyak kelapa murni yang di hasilkan.
2. Pembelahan dan Pencungkilan Buah Kelapa
Pembelahan buah kelapa dilakukan dengan menggunakan parang. Kelapa yang telah dibelah kemudian di cungkil dengan memakai alat pencungkil. Pencungkilan kelapa dilakukan untuk memisahkan antara daging kelapa dengan tempurungnya. Kelapa yang dicungkil kemudian dimasukan dalam kontener plastik untuk dicuci.
3. Pencucian Kelapa
Kelapa yang sudah dicungkil akan dicuci hingga benar – benar bersih dan dilakukan mencuci satu per satu agar kotoran yang menempel pada kelapa semua terbuang.
4. Pamaruran/Penggilingan Kelapa
Kelapa yang dicuci bersih akan di parut/ di giling menggunakan mesin penggiling kelapa. Kalapa yang telah diparut harus secepatnya diperas karena apabila dibiarkan terlalu lama akan mempengaruhi kualitas minyak kelapa murni yaitu akan lebih cepat bau tengik. Hasil pamarutan kelapa di simpan kedalam kontener plastic.
5. Pemerasan Kelapa
Pemerasan kelapa dilakukan dengan menggunakan alat pres untuk menghasilkan santan. Santan ini langsung di saring untuk memisahkan santan dan ampas.
6. Mikser
Santan hasil perasan kelapa dimasukan ke dandang dan di mikser dengan campuran es batu dengan suhu 21 – 22 °C. Proses mikser ini dilakukan kurang lebih 15 menit

sampai santan membentuk krim. Kemudian diperas untuk memisahkan santan dengan air yang tersisa dari hasil mikser dan di simpan di dandang untuk di cairkan kembali.

7. Pencairan Krim Santan
Krim santan yang dihasilkan akan dicairkan kembali dengan cara di rendam kedalam rebusan air panas sampai gumpalan – gumpalan krim menjadi cair.
8. Proses Sentrifugasi
Krim santan yang sudah di cairkan, dimasukan kedalam tabung takar plastic dengan takaran 600 ml dan 1000 ml. proses sentrifugasi ini dilakukan dengan menggunakan mesin putar yang di sebut dengan mesin sentrifugal. Proses ini dilakukan kurang lebih 30 menit. Setelah itu di dalam tabung – tabung plastik tersebut terdapat 2 endapan. Bagian bawah merupakan campuran antara air dan blondo, sedangkan bagian atas merupakan minyak kelapa murni. Minyak kelap murni yang ditabung plastic di tuang kedalam wadah/jerigen. Blondo dapat dimasak dan menghasilkan minyak kelapa.
9. Penyaringan
Setelah proses sentrifugasi yaitu proses penyaringan dimana minyak kelapamurni yangdihasilkan disaring kembalidengan menggunakan tissue dan kain tebal. Proses ini dilakukan untuk memperoleh minyak kelapa murni yang bersih. Minyak kelapa murni ini di timbang dan diisi ke dalam jerigen untuk dijual.

Analisis Biaya Produksi Usaha Minyak Kelapa Murni (*Virgin Coconut Oil*)

Menurut Mulyadi (2015) biaya produksi merupakan biaya – biaya yang terjadi untuk mengolah bahan baku menjadi bahan produk jadi yang siap untuk di jual. Biaya yang di keluarkan dalam usaha minyak kelapa murni (*Virgin Coconut Oil*) di rumah produksi

KenaKetik Nita adalah biaya tetap dan biaya variabel.

Biaya – biaya yang dikeluarkan dapat di jelaskan pada uraian berikut :

Biaya Tetap

Biaya tetap adalah biaya yang jumlah totalnya tetap dalam kisaran volume kegiatan tertentu atau biaya yang tidak habis dalam satu kali proses produksi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada pada lampiran 1.

Biaya Variabel

Biaya variabel adalah biaya yang jumlah totalnya berubah sebanding dengan perubahan volume kegiatan atau biaya yang habis dipakai dalam satu kali proses produksi. Biaya variabel dalam penelitian terdapat pada lampiran 2.

Pendapatan Usaha Minyak Kelapa Murni (*Virgin Coconut Oil*)

Pendapatan adalah selisih antara penerimaan dan total biaya pada suatu usaha. Pendapatan usaha minyak kelapa murni di rumah produksi KenaKetik Nita dapat di lihat pada tabel berikut:

Total Biaya Variabel		207.202.000
b. Biaya Tetap (FC)		
Mesin Sentrifugal	1 buah	12.500.000
Mesin Giling	1 buah	8.000.000
Mesin Press	3 buah	10.000.000
Mikser	8 buah	640.000
Kontener Plastik	12 buah	450.000
Dandang Besar	4 buah	210.000
Dandang Kecil	15 buah	318.750
Ember	6 buah	90.000
Kuali	1 buah	87.500
Gayung	5 buah	18.750
Corong	2 buah	12.500
Tabung Takar 700 ml	50 buah	150.000
Tabung Takar 1100 ml	50 buah	187.500
Panci	1 buah	87.500
Total Biaya Tetap		32.752.500
Total Biaya (TC) = FC + VC		32.752.500
a. Biaya Tetap		207.202.000
b. Biaya Variabel		
Total Biaya Produksi		239.954.500
4 Pendapatan (Income) = TR – TC		295.000.000
A. Penerimaan		239.954.500
B. Total Biaya Produksi		
Total Pendapatan		55.045.500
5 R/C Ratio		295.000.000 :
		239.954.500
		= 0,057

Tabel 1. Analisis Pendapatan Usaha Minyak Kelapa Murni (*Virgin Coconut Oil*) di Rumah Produksi KenaKetik Nita dalam satu bulan produksi.

No	Uraian	Jumlah	Jumlah (Rp)
1	Penerimaan (TR)= P.Q		
	a. Produksi	5.000 kg	
	b. Harga Produksi		59.000
	Total Penerimaan		295.000.000
2	Biaya		
	a. Biaya Variabel (VC)		
	Kelapa	60.000 kg	150.000.000
	Biaya Tenaga Kerja Spesial	1 orang	2.400.000
	Biaya Tenaga Kerja Biasa	12 orang	21.600.000
	Bahan Bakar Minyak	20 liter	6.720.000
	Makan + Minum	13 orang	4.680.000
	Air		2.016.000
	Tissue	1 Bungkus	240.000
	Es Batu	2 Box	1.584.000
	Mama Lemon	2 Bungkus	360.000
	Jerigen	11 Buah	11.352.000
	Kirim Maumere – Surabaya	5.000 kg	6.250.000

Tabel di atas menunjukkan total penerimaan keseluruhan dalam satu bulan produksi sebesar Rp 295.000.000, yang diperoleh dengan mangkalikan jumlah produksi dengan harga produksi. Adapun total biaya yang di keluarkan yaitu sebesar 239.954.500 dari total biaya tetap Rp 32.752.500 dijumlahkan dengan total biaya variabel Rp 207.202.000. Sehingga didapatkan keseluruhan pendapatan usaha produksi minyak kelapa murni di rumah produksi kenaketik Nita dengan mengurangkan total penerimaan dengan total biaya produksi yaitu sebesar Rp 55.045.500 per satu bulan produksi.

Kelayakan Usaha Minyak Kelapa Murni (*Virgin Coconut Oil*)

Analisis kelayakan merupakan analisis yang digunakan untuk mengetahui apakah usaha itu menguntungkan atau tidak layak untuk dikembangkan. Analisis ini

digunakan untuk menghitung besarnya penerimaan/pendapatan yang diperoleh setiap rupiah.

Adapun nilai R/C Ratio dari usaha minyak kelapa murni di rumah produksi KenaKetik Nita adalah 1,23 dari hasil perbandingan total penerimaan dengan total biaya, sehingga $R/C > 1$ yang artinya produksi minyak kelapa murni mengalami keuntungan. Maka dari itu, usaha produksi minyak kelapa murni di rumah produksi KenaKetik Nita layak untuk di usahakan..

Hasil Penjualan, Harga Jual dan Pemasaran Minyak Kelapa Murni (Virgin Coconut Oil)

Salah satu ukuran keberhasilan suatu usaha dapat dilihat dari volume penjualan yang di peroleh. Volume penjualan yang tinggi menunjukkan bahwa minyak kelapa murni yang ditawarkan memiliki sasaran pasar yang bagus. Volume penjualan usaha minyak kelapa murni di rumah produksi KenaKetik Nita dalam satu bulan produksi yaitu 5.000 kilogram. Adapun harga jual minyak kelapa murni adalah Rp 59.000 per kilo. Tercapainya penjualan dengan keuntungan yang tinggi sangat ditentukan oleh kemampuan pemilik usaha dalam mengkonsumsikan nilai dan memelihara hubungan yang memuaskan konsumen baik sebelum maupun setelah transaksi penjualan.

Kepuasan konsumen sangat ditentukan oleh harga yang pantas, kualitas minyak kelapa murni yang bagus (tidak bau tengik) dan pelayanan yang diberikan baik. Adapun daerah yang menjadi sasaran penjualan minyak kelapa murni yaitu di Pulau Jawa seperti Surabaya, Depok dan konsumen dari berbagai daerah lainnya. Pada factor penentu kepuasan konsumen sangatlah berpengaruh terhadap pemasaran minyak kelapa murni, karena jika factor pemuas konsumen tidak diutamakan maka akan terjadi peluang kegagalan pemasaran.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan penelitian mengenai Analisis

Ekonomi Usaha Minyak Kelapa Murni (*Virgin Coconut Oil*) di rumah produksi KenaKetik Nita yang dilaksanakan pada 06 Oktober 2021 – 17 Desember 2021, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Jumlah pendapatan yang diterima salam satu bulan produksi minyak kelapa murni di rumah produksi KenaKetik Nita adalah sebesar 55.045.500.
2. Nilai R/C dari usaha minyak kelapa murni adalah 1,23, sehingga $R/C > 1$ yang artinya untung. Jadi, pembuatan minyak kelapa murni di rumah produksi KenaKetin Nita layak diusahakan

DAFTAR PUSTAKA

- Alma, 2011. Pengaruh Kualitas Produk dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Produk Sepatu Olahraga Merek Adidas Di Bandar Lampung. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Lampung 2017.
- Bambang Setiaji, Surip Prayoga. 2006. Analisis Pengembangan Produksi dan Pemasaran Virgin Coconut Oil (VCO) Di Kota Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir Propinsi Riau.
- Basu Swastha, 2008. Pengaruh Pengembangan Produk Terhadap Volume Penjualan pada Konveksi Busana Muslim Clothing Kendal. *Sripsi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Walisongo, Semarang, 2015.
- BPS NTT, 2017. Luas Areal Tanaman Kelapa Menurut Kabupaten/Kota (Hektar).
- Husain. 2004. Analisis Pendapatan Petani Kelapa (*Cocos Nucifera L.*) Di Kecamatan Kuala Pesisir Kabupaten Nagan Raya. *Skripsi*. Fakultas Pertanian, Universitas Teuku Umar Meulaboh, Aceh Barat.
- <https://nttbangkit.com/ekonomi/pertanian/634/kelapa-dan-kakao-komoditi-andalan-ekonomi-petani-sikka/>.
- Kotler dan Amstrong. 2006. Analisis Pengaruh Harga, Kualitas Produk, dan Kualitas Pelayanan Terhadap

- Keputusan Pembelian (Studi Kasus pada Konsumen Waroeng Steak dan Shake Cabang Jl. Sriwijaya 11 Semarang). *Sripsi*. Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Diponegoro Semarang, 2013. Nova Dhita Kurniasari.
- Mulyadi. 2009. Analisis Biaya dan Pendapatan Usaha Pemasaran Kelapa Muda Di Kota Kendari. *Skripsi*. Fakultas Pertanian, Universitas Halu Oleo, Kendari.
- Rangkuti, 2009. Pengaruh Pengembangan Produk Terhadap Volume Penjualan pada Konveksi Busana Muslim Clothing Kendal. *Sripsi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Walisongo, Semarang, 2015.
- Sinungan, 2003. Analisis Biaya dan Pendapatan Usaha Pemasaran Kelapa Muda Di Kota Kendari. *Skripsi*.
- Soekartawi. 2016. Analisis Biaya dan Pendapatan Usaha Pemasaran Kelapa Muda Di Kota Kendari. *Skripsi*. Fakultas Pertanian, Universitas Halu Oleo, Kendari.
- Sukirno. 2006. Analisis Biaya dan Pendapatan Usaha Pemasaran Kelapa Muda Di Kota Kendari. *Skripsi*. Fakultas Pertanian, Universitas Halu Oleo, Kendari.
- Supriyono. 2000. Analisis Biaya dan Pendapatan Usaha Pemasaran Kelapa Muda Di Kota Kendari. *Skripsi*. Fakultas Pertanian, Universitas Halu Oleo, Kendari.
- Suratiah, 2015. Analisis Biaya, Pendapatan dan R/C Usahatani Jahe (*Zingiber officinale*) (Suatu Kasus di Desa Kertajaya Kecamatan Panawangan Kabupaten Cimaes).
- Syahril. 2000. Analisis Pendapatan Petani Kelapa (*CocosNucivera*) Di Kecamatan Kuala Pesisir Kabupaten Nagan Raya. *Skripsi*. Fakultas Pertanian, Universitas Teuku Umar Meulaboh, Aceh Barat.
- Tarwiyah. 2001. Perubahan Rendemen dan Mutu *Virgin Coconut Oil* (VCO) pada Berbagai Kecepatan Putar dan Lama Waktu Sentrifugasi. *Jurnal Teknotan Vol.10 No.2, November 2016*.
- Tanasale, 2013. Perubahan Rendemen dan Mutu *Virgin Coconut Oil* (VCO) pada berbagai Kecepatan Putar dan Lama Waktu Sentrifugasi. *Jurnal Teknotan Vol.10 No. 2, November 2016*
- Tjiptono, 2008. Pengaruh Kualitas Produk dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Produk Sepatu Olahraga Merek Adidas Di Bandar Lampung. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Lampung 2017.